

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM PADA SMA KABUPATEN PANGKEP

Nurhilaliyah¹, Dalilul Falihin²

Email: nurhilaliyah@unm.ac.id¹, dalilulfalihin@unm.ac.id²

Submitted: 27 Maret 2024; Revised: 18 May 2024; Accepted: 29 May 2024

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kabupaten Pangkep – Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dimotivasi oleh beberapa permasalahan Mitra, yaitu (1) Keterbatasan pengetahuan guru dalam memanfaatkan pelajaran fisika dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman; (2) Keterbatasan keterampilan guru dalam memberikan contoh dan teladan materi fisika berbasis nilai-nilai islam; (3) Perlunya guru mempersiapkan diri dalam membuat rancangan pembelajaran fleksibel dalam pengintegrasian pelajaran fisika dengan nilai-nilai islam. Sehingga, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menuntaskan permasalahan Mitra tersebut. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pengajaran, diskusi, dan pelatihan secara kolaborasi antara pelaksana dengan mitra. Metode ini dilaksanakan kepada guru Sekolah Menengah se Kabupaten Pangkep yang mendaftar. Luaran yang diharapkan adalah: (1) Menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan pelajaran fisika dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman; (2) Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan pada guru tentang pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam memberikan contoh dan teladan materi fisika berbasis nilai-nilai islam; (3) Meningkatnya wawasan, kemampuan, dan keterampilan guru dalam mempersiapkan diri dalam membuat rancangan pembelajaran fleksibel dalam pengintegrasian pelajaran fisika dengan nilai-nilai islam; dan (4) Mengurangi jumlah guru yang miskin dengan pengintegrasian nilai keagamaan islam dengan materi-materi fisika. Diharapkan setiap guru fisika mampu mengimplementasikan model pembelajaran fisika berbasis nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Pelatihan, Model Pembelajaran Fisika, Nilai-Nilai Islami, Aklaqul Karimah

Abstract

The Community Partnership Program (PKM) is implemented in Pangkep Regency - South Sulawesi Province. This was motivated by several Mitra problems, namely (1) Teachers' limited knowledge in utilizing physics lessons to integrate Islamic values; (2) Limited teacher skills in providing examples and examples of physics material based on Islamic values; (3) The need for teachers to prepare themselves in making flexible learning plans in integrating physics lessons with Islamic values. So, the aim of this activity is to resolve the Partner's problem. The methods used are counseling and teaching, discussion and training in collaboration between implementers and partners. This method is implemented for secondary school teachers throughout Pangkep Regency who register. The expected outcomes are: (1) Increasing teacher knowledge in utilizing physics lessons to integrate Islamic values; (2) Increasing awareness and knowledge among teachers about the importance of understanding and skills in providing examples and examples of physics material based on Islamic values; (3) Increasing teachers' insight, abilities and skills in preparing themselves to create flexible learning plans in integrating physics lessons with Islamic values; and (4) Reducing the number of poor teachers by integrating Islamic religious values with physics materials. It is hoped that every physics teacher will be able to implement a physics learning model based on Islamic values.

Key words: Training, Physics Learning Model, Islamic Values, Aklaqul Karimah

PENDAHULUAN

Kota Pangkep yang merupakan ibukota Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) yang berjarak sekitar 55,5 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan (Makassar). Secara administratif, Kabupaten Pangkep memiliki 13 kecamatan dengan 103 desa/kelurahan. Kecamatan Labakkang memiliki 13 desa/kelurahan yang terbanyak di Kabupaten Pangkep, Ma'rang ada 10 desa/kelurahan, Pangkajene, Liukang Tupabbiring, dan Liukang Tangaya memiliki 9 desa/kelurahan; Bungoro dan Minasatene masing-masing 8 desa/kelurahan, sampai Balocci memiliki desa/kelurahan paling sedikit yaitu 5. Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Pangkep pada Tahun 2020 memiliki 5.810 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dimana 2.267 laki-laki (Arifin et al., 2022).

Pada sektor pendidikan, Kabupaten Pangkep (Arifin et al., 2022) memiliki 64 Taman Kanak-Kanak (2 TK Negeri) dengan 265 guru (25 PNS) dan 2.710 murid (280 di TKN). Kabupaten Pangkep juga memiliki 304 SD pada Tahun 2022 (Arifin et al., 2022) dengan 4 diantaranya Swasta yang terdapat di Kecamatan Pangkajene (1 buah), Minasatene (1 buah), dan Bungoro (2 buah SD Swasta).

Kabupaten Pangkep (Arifin et al., 2022) memiliki 1.550 guru (140 non-PNS) pada 92 SMP (78 SMPN), 637 guru (83 non-PNS) pada 32 SMA (23 SMAN), dan 424 guru SMK (64 non-PNS) pada 14 SMK (9 SMKN). Begitu banyak guru yang membutuhkan bantuan peningkatan prestasi baik kualifikasi akademik seperti membutuhkan bimbingan dalam menggunakan model pembelajaran fiska berbasis nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, tim dosen Jurusan Fisika FMIPA UNM berharap mampu memberikan penerapan model pembelajaran Fisika yang didalamnya memuat basis nilai-nilai keislaman. Nilai keislaman yang mampu meredam gejala remaja yang baru tumbuh, mengantisipasi efek negatif kebebasan media melalui berita hoax dan lain-lain yang membahayakan sikap dan sifat siswa menjadi tidak terkontrol, dan menumbuhkan motivasi-motivasi islami dalam belajar dan meraih sukses. Pelatihan Teknik membumikan nilai-nilai islam dalam pembelajaran melalui PKM yang diberi judul "PKM Implementasi Model Pembelajaran Fisika Berbasis Nilai-Nilai Islam pada MAN Pangkep".

Aspek implementasi model ini merupakan suatu proses penanaman konsep pengajaran pada guru dengan memilah dan memilih nilai-nilai karakter islami yang akan diberikan pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan yang menggambarkan nilai-nilai baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan (Khoiri et al., 2017). Oleh

karena itu, tidak sedikit pemerhati Pendidikan yang membahas masalah Pendidikan karakter di negeri Indonesia ini, dari mulai konsep dasar sampai pada penerapannya baik dari jenjang sekolah dasar sampai menengah bahkan perguruan tinggi (Awaluddin, 2017). Hal ini dilakukan karena pentingnya karakter sebagai sarana memelihara generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian religious, berakhlakul karimah, berpikir kritis, inovatif, menguasai pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berlandaskan iman dan takwa (IMTAK) yang tinggi (Awaluddin, 2017).

Peningkatan kualitas pendidikan Islam dapat dilakukan melalui usaha meredesain ulang konsep pendidikan Islam yang selama ini terkesan konservatif menuju pendidikan Islam yang integratif (Syiaifuddin, 2021). Oleh karena itu, Model pembelajaran ini dikembangkan guna meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya agar menjadi manusia yang cerdas pemikirannya, santun akhlaknya dan terampil teknologinya (Syiaifuddin, 2021).

Berapa penelitian yang mengaitkan pembelajaran Fisika (sains) dengan melibatkan tujuan pembelajaran bernuansa islami adalah (1) penumbuhan karakter islami melalui pembelajaran fisika berbasis integrase sains-islam (Khoiri et al., 2017), (2) penumbuhan karakter islami melalui pembelajaran fisika berbasis integrase sains-islam dengan metode POE2WE (Awaluddin, 2017), (3) implementasi pembelajaran berbasis harmonisasi ilmu agama dan saintek di MAN Insan Cendikia Pekalongan (Syiaifuddin, 2021), dan (4) pembelajaran fisika berbasis nilai agama islam pada perguruan tinggi islam (Rochman, 2010).

Universitas Negeri Makassar (UNM) di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai kampus mantan IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan) yang mencetak guru sekolah menengah memiliki beban moral untuk melakukan pembimbingan berkala terhadap alumninya dalam memberikan solusi (minimal) dalam mengurangi permasalahan rutin dalam menuliskan daftar pustaka tersebut.

Berdasarkan pemantauan dan diskusi dengan guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Pangkep sebagai mitra pengabdian, permasalahan ini sebagian besar dialami oleh guru-guru tersebut, khususnya fisika. Sehingga, kami bersepekat untuk mencoba merumuskan metode atau pendekatan dalam mengintegrasikan model pembelajaran fisika berbasis nilai-nilai islam.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka tim pelaksana menggaris bawahi prioritas persoalan pokok yang dapat diselesaikan selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Permasalahan pokok yang akan ditangani dalam program ini adalah:

- a. Keterbatasan pengetahuan guru dalam memanfaatkan pelajaran fisika dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman;
- b. Keterbatasan keterampilan guru dalam memberikan contoh dan teladan materi fisika berbasis nilai-nilai islam;
- c. Perlunya guru mempersiapkan diri dalam membuat rancangan pembelajaran fleksibel dalam pengintegrasian pelajaran fisika dengan nilai-nilai islam

Salah satu solusi akurat dalam menuntaskan kekurangtahuan dan kekurangterampilnya guru dalam membuat rancangan pembelajaran dan mengaplikasikannya didepan kelas adalah melalui pelatihan yang tepat. Sehingga, luaran yang dihasilkan dalam program ini adalah luaran dari segi aspek kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yaitu:

- a. Menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan pelajaran fisika dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman;
- b. Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan pada guru tentang pentingnya pemahanan dan keterampilan dalam memberikan contoh dan teladan materi fisika berbasis nilai-nilai islam;
- c. Meningkatnya wawasan, kemampuan, dan keterampilan guru dalam mempersiapkan diri dalam membuat rancangan pembelajaran fleksibel dalam pengintegrasian pelajaran fisika dengan nilai-nilai islam; dan
- d. Mengurangi jumlah guru yang miskin dengan pengintegrasian nilai keagamaan islam dengan materi-materi fisika.

Fasilitas pendukung (laboratorium komputer, studio, dan ruang workshop) tersedia pada Universitas Negeri Makassar. Laboratorium komputer, studio, dan ruang workhshop semuanya dapat mendukung Program I_bM ini tersedia dan cukup memadai.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan sosialisasi kegiatan implementasi model pembelajaran fisika berbasis nilai-nilai Islam ini pada guru fisika Kabupaten Pangkep dilaksanakan pada tiga tahap utama yakni memperkenalkan bentuk kgiatan, tujuan kegiatan dan waktu kegiatan serta hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini..

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pemaparan dan penjelasan tentang penggunaan model pembelajaran Fisika berbasis nila-nilai Islam di sekolah menengah.. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait perlunya meingintegrasikan pembelajaran fisika dengan nilai-nilai Islam.

Rencana kegiatan dan metode yang akan dilakukan adalah memberikan pemahaman dan keterampilan bagi guru sekolah menengah Kabupaten Pangkep dalam hal meningkatkan wawasan, kemampuan, dan keterampilan dalam merancang, membuat, dan mengaplikasi rancangan pembelajaran berbasis nilai-nilai islam dalam pembelajaran fisika.

Langkah-langkah solusi atas persoalan di atas:

- a. Observasi, pada tahap ini dilakukan seleksi peserta sesuai kemampuan masing-masing agar lebih mudah memberikan pelatihan dalam ragam kemampuan yang hampir sama di tiap kelompok-kelompok yang mungkin terbentuk.
- b. Penyuluhan dan pengajaran beberapa trik dan teknik membuat rancangan pembelajaran yang bernuansa nilai-nilai islam
- c. Pelatihan membuat rancangan pembelajaran dan Teknik aplikasinya dalam kelas.
- d. Diskusi antara guru sebagai peserta dan tim pelaksana.
- e. Monitoring dan Evaluasi Program
- f. Monitoring dan evaluasi pelatihan bagi guru Sekolah Menengah Kabupaten Pangkep.
- g. Refleksi pelaksanaan program

Refleksi ini dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk luring yang diikuti oleh kurang lebih peserta utama dan dilaksanakan secara luring secara bergantian mahasiswa datang belajar tahsinul qiraah di ruangan yang sudah ditentukan yang memiliki beragam kemampuan. Kondisi ini memberikan inovasi pada tim pelaksana untuk sesegera mungkin mengambil kebijakan dengan membentuk kelompok tutor sebaya peserta berpasangan untuk mengefektifkan dan memenuhi persyaratan pelatihan. Berikut kondisi peserta yang mengikuti TMSM.

Hasil dari kegiatan pertama program PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan guru tentang pentingnya mengintegrasikan pembelajaran fisika dengan nilai-nilai Islam Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan, yang diawali dengan pemaparan materi terkait dengan tata cara menginstal dan menggunakan mendeley. Kegiatan ini bertujuan menambah pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengimplementasikan pembelajaran fisikan yang berbasis nilai-nilai Islam.

Hasil dari sesi ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mendesain model pembelajaran fisika yang berbasis nilai-nilai Islam.

Program ketiga dilaksanakan dalam bentuk pengisian angket yang dirancang untuk mendeteksi keterserapan pembelajaran dan pelatihan selama pengabdian ini dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendeteksi perlu tidaknya diberi pengayaan terhadap peserta dan perlu tidaknya memberikan pelatihan lanjutan yang berkaitan dengan pemanfaatan Mendeley. Kegiatan ini diikuti guru SMA dan MA se-Kabupaten Pangkep dan datang di tempat pelaksanaan pengabdian yaitu MAN Pangkep.

Setelah semua angket diisi oleh peserta yang hadir, maka dapat disimpulkan bahwa hampir 100% guru menyatakan hanya sesekali dalam proses pembelajaran fisika mengingatkan siswa tentang pentingnya mengimplimentasikan nilai-nilai Islam dalam hidup dan kehidupan dan guru-guru sangat bersyukur dan gembira dengan adanya pelatihan ini. Harapan mereka adalah diadakan pelatihan lanjutan.

Faktor Pendukung

Lancarnya kegiatan PKM ini sangat didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Partisipasi aktif dan apresiatif dari kelompok mitra, sehingga mempermudah pelaksanaan program-program kemitraan.
- b. Keterlibatan penuh dari pihak Jurusan Fisika FMIPA, termasuk mahasiswa staf pendukung jurusan, yang membantu kelancaran administrasi kegiatan.
- c. Waktu yang tepat, sehingga komunikasi dan pelatihan berjalan dengan lancar.

Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat keterlaksanaan PKM PNBPFMIPA UNM yang kami selenggarakan, antara lain:

- a. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah guru Fisika SMA dan MA yang masih minim wawasan pemahaman keagamaan. Dikarenakan mereka adalah alumni Perguruan Tinggi Umum yang hanya mendapatkan materi dasar-dasar agama Ketika kuliah.
- b. Lokasi pelaksanaan PKM yang cukup jauh sehingga aksesibilitas dan kemungkinan pertemuan rutin sangat memungkinkan untuk susah dilakukan.

Mentoring dan Evaluasi Pasca Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM PNBPFMIPA UNM 2022 dimulai sejak Bulan Juli 2022 hingga Agustus 2022. Keterlaksanaan kegiatan ini terjadi dan berakhir dengan interaksi yang

sangat baik antara pelaksana kegiatan dan mitra. Mentoring dan evaluasi pasca pelaksanaan kegiatan dilakukan tanggal 26 September 2022.

KESIMPULAN

Hasil dari sesi ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mendesain model pembelajaran fisika yang berbasis nilai-nilai Islam. hampir 100% guru menyatakan hanya sesekali dalam proses pembelajaran fisika mengingatkan siswa tentang pentingnya mengimplimentasikan nilai-nilai Islam dalam hidup dan kehidupan dan guru-guru sangat bersyukur dan gembira dengan adanya pelatihan ini. Harapan mereka adalah diadakan pelatihan lanjutan.

REFERENSI

- Awaluddin, R. (2017). Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam Dengan Model POE2WE. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1735>
- Badan Pusat Statistik Gowa. (2022). Kabupaten Gowa Dalam Angka 2022. In *Kabupaten Gowa dalam Angka*. BPS Kabupaten Gowa. <https://gowakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MTY0MmRjMjQwNmM4NjIxODFhYjBmZWQ5&xzmn=aHR0cHM6Ly9nb3dha2FiLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlubi8yMDIyLzAyLzI1LzE2NDJkYzI0MDZjODYyMTgxYWJwZmVkOS9rYWJ1cGF0ZW4tZ293YS1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIyLmh0bWw%3D&twoadfnofeuf=MjAyMy0wMy0wMiAxMjowMT00MQ%3D%3D>
- Khoiri, A., Agussuryani, Q., & Hartini, P. (2017). Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1735>
- Rochman, C. (2010). Pembelajaran Fisika Berbasis Nilai Agama Islam pada Perguruan Tinggi Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2).
- Syaifuddin, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Harmonisasi Ilmu Agama dan Saintek di MAN Insan Cendekia Pekalongan. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(2), 131–152. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mdr/article/view/3759>